

# PENGGUNAAN *BULLETIN BOARD* DAN HASIL BELAJAR SISWA

Heslin Bine' Rumambo

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Tana Toraja

[binerumamboheslin@gmail.com](mailto:binerumamboheslin@gmail.com)

## **Abstract**

*The bulletin board is one of the static visual learning media that can be placed anywhere inside the classroom, characterized as open, so it can be read and observed at any time. By using descriptive quantitative research and chi-square testing, namely the test of independence (Contingency Table Analysis), the aim is to observe and determine the extent of the relationship between the use of bulletin board learning media and the improvement of students' learning outcomes, especially after conducting presentations. The research target is the students of SMP Kristen Kandora, Mengkendek District, Tana Toraja Regency, South Sulawesi. The research sample consists of 35 eighth-grade students. In collecting data, researchers provided questionnaires or research surveys which were then filled out by students. Based on the results of the data analysis, it was concluded that there is a significant correlation between the use of bulletin board learning media and students' learning outcomes. From the calculation using the independence crostabs test (Contingency Table Analysis), a significance value of  $0.02 < 0.05$  was obtained, which means "There is a relationship between the use of bulletin board media and the level of all indicators of students' learning outcomes in conducting learning".*

**Keywords:** *Bulletin Board; Students' Learning Outcomes*

## **Abstrak**

*Bulletin board* (papan buletin) adalah salah satu media pembelajaran visual diam yang dapat diletakkan di mana saja di dalam ruang kelas, memiliki sifat terbuka, agar dapat dibaca dan diamati kapan saja. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dan pengujian *chi square*, yakni uji independensi (*Contingency Table Analisys*), dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan media belajar papan buletin atas peningkatan Hasil belajar siswa siswa agar melaksanakan pembelajaran, khususnya setelah melaksanakan presentasi. Sasaran penelitian ini ialah peserta didik yang ada di SMP Kristen Kandora, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Adapun sampel penelitian ialah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 35 siswa. Dalam mengumpulkan data, peneliti memberikan kuesioner atau angket penelitian yang kemudian diisi oleh siswa. Atas dasar hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan kesimpulan maka ada korelasi yang besar penggunaan media belajar papan buletin terhadap Hasil belajar siswa siswa. Dari perhitungan dengan menggunakan uji *crostabs* independensi (*Contingency Table Analisys*), didapatkan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ , yang bermakna "Ada hubungan antara penggunaan media *bulletin board* dengan semua indikator Hasil belajar siswa siswa dalam melaksanakan pembelajaran".

**Kata Kunci:** *Papan Buletin; Hasil Belajar Siswa*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, belajar adalah tindakan yang dilakukan perseorangan atau sekelompok individu agar mengetahui bahkan mengenali apa yang terjadi di sekitarnya atau lingkungannya. Misalnya pendidikan formal, siswa belajar apa yang terjadi di lingkungan sekolah serta akan melakukan interaksi dengan lingkungan itu, misalnya guru, buku-buku, dan sebagainya (Allo, 2022a). Berikutnya pendidikan informal, siswa akan belajar serta melakukan interaksi dengan lingkungan yang ada di luar sekolah, misalnya alam. Hal ini kemudian diperjelas oleh Natawidajaja (2008:73) yang mengatakan bahwa belajar adalah pergeseran penekanan secara bertahap seiring berjalannya waktu dalam diri seseorang yang tidak bisa dibatasi oleh hal internal orang itu, tetapi biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal individu itu." Dengan terjadinya sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang individu, diharapkan dapat menimbulkan sebuah hasil belajar, yang terbagi dalam tiga rana yakni, rana kognitif, afektif dan psikomotorik (Aulia et al., 2019).

Pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan yang diterima oleh siswa dipercaya akan mendukung siswa untuk sebuah pengalaman menimba ilmu yang bermakna dan tahan lama, salah satunya mampu ditekankan dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Di kelas, kegiatan belajar dan mengajar berjalan sangat memengaruhi latihan di ruang dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dan pengajaran sendiri adalah sebuah usaha berkelanjutan yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru), untuk mengubah tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan stimulus (*input*) yang baik pada lingkungan di mana ia berada, agar dihasilkan respon (*output*) yang baik pula dari peserta didik. Salah satu respon atau *output* yang diharapkan adalah aspek kognitif. Darsono (Hamdani 2011:23) mendefinisikan kognitif sebagai salah satu bentuk guru mendorong perubahan pada siswa untuk berpikir dalam sebuah pembelajaran, agar anak-anak sekolah dapat mengenali dan memahami materi pendidikan yang diberikan padanya.

Dalam rangka melaksanakan tujuan bangsa, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional mencatat tujuan pendidikan yakni sebagai wadah pengembangan kemampuan dan pembentukan watak siswa agar bermartabat di dalam peradaban bangsa (*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014). Mengingat tujuan pendidikan nasional yang disebutkan di atas, bahwa sudah seharusnya jika guru dituntut agar membangun talenta yang melekat pada individu peserta ajar, sehingga berdasar pada materi yang terkandung dalam mata pelajaran yang akan diajarkan, dengan menggunakan berbagai model yang telah disiapkan oleh guru. Dengan begitu, maka guru telah mampu memberikan hal positif bagi siswa.

Namun dalam beberapa pengamatan yang dilakukan oleh penulis, didapati bahwa guru masih mendominasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Guru belum

memberi siswa kesempatan untuk mencoba sistem dan model pembelajaran lainnya, sehingga hal ini berdampak pada kurangnya eksplorasi pada diri siswa. Kecuali itu, minimnya penggunaan media yang sangat baik untuk pendidikan juga menjadi faktor penyebab mengapa pembelajaran bersifat monoton. Berbagai pendidik bebas menerapkan model pengajaran yang mereka sukai dalam menunjang pembelajaran agar tidak terjadi interaksi satu arah saja, dan ini akan memungkinkan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat serta potensi yang melekat pada diri siswa (Thahir, 2021). Beberapa di antaranya adalah dengan menerapkan model atau metode presentasi kelas yang dibawakan oleh siswa sendiri. Dengan metode ini, akan memberikan pemahaman bahwa guru bukan satu-satunya tempat untuk memperoleh pengetahuan, Pendidik dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, dan terlebih bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan Hasil belajar siswa siswa.

Dalam lingkup implementasi metode ini, guru memfasilitasi pembelajaran dalam kelas. Pendekatan ini memberikan peserta kelas dalam meningkatkan dan mengembangkan aktivitas serta kreativitas peserta didik untuk mencari tahu informasi yang akan dibawakan, serta upaya untuk menggunakan berbagai media yang akan dipakai, salah satunya saat melaksanakan presentasi dengan berbagai media yang mendukung.

Dari asal katanya yakni Bahasa Latin, media merupakan wahana penyalur atau pengantar informasi atau pesan dari penyedia informasi ke penerima informasi. Secara garis besar, Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media dipahami berbentuk manusia, materi atau peristiwa yang menciptakan lingkungan reseptif dimana peserta didik dapat belajar, menerima informasi, sikap dan keterampilan, yang kemudian dikembangkan.

Namun, dalam arti yang lebih sempit dan ringkas, media dipandang sebagai alat bantu grafis dalam kegiatan belajar mengajar, fotografis atau elektronik untuk menangkan, memproses dan menyusunnya kembali ke dalam bentuk yang visual dan verbal (Indriana, 2011). Apabila media tersebut membawa dan memberikan informasi, maka media tersebut dikatakan media informasi. Sedangkan jika media itu digunakan untuk menunjang pembelajaran, oleh karena itu kami menyebutnya sebagai bentuk media pendidikan.

Ada banyak media yang bisa digunakan untuk melangsungkan penggunaan metode presentasi ini. Salah satunya adalah penggunaan media *bulletin board*. *Bulletin board* menurut Sanaky (2012:65) mengemukakan bahwa media ini mampu mendorong peserta didik dan pengajar untuk bekerja, menghasilkan ide-ide baru, mempelajari teknik pemecahan masalah yang efektif, dan mendorong siswa untuk meningkatkan Hasil belajar siswa. Sehingga media ini merupakan salah satu terobosan agar siswa tidak cepat me bosan (Rani et al., 2021).

*Bulletin board* yaitu materi pembelajaran di mana menggabungkan media visual berfungsi untuk menginformasikan, memperdalam pemahaman, dan

menginspirasi tindakan, serta merangsang minat peserta didik. Cece Riyana (2009:71) mengemukakan mengenai *Bulletin board* yakni kertas atau stok kartu yang telah dirangkap dengan bahan lain, biasanya kertas atau stok kartu, dan serangkaian gambar yang langsung ditempelkan pada papan atau kertas tersebut memakai lem atau perekat lainnya. Media ini biasanya berisikan materi yang berbentuk gambar, angka, bagan, atau hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Beberapa pedoman pembuatan media belajar *Bulletin board* adalah sebagai berikut.

- 1) Berisikan pesan yang jelas untuk disampaikan
- 2) Berisikan teks yang bisa dibaca dengan jelas
- 3) Pesan dapat dijangkau oleh semua kalangan, dan harus dikondisikan dengan kebutuhan anak
- 4) Harus menarik agar anak atau peserta didik terdorong untuk mengetahui isi media tersebut.
- 5) Harus memperhatikan visual atau cara penyajiannya, meliputi warna, huruf dan latar yang digunakan
- 6) Harus memperhatikan lokasi penempatan, yakni ditempatkan di tempat yang bisa dijangkau semua orang.

Berikutnya adalah tujuan. Tujuan media belajar *Bulletin board* yakni sebuah usaha menghadirkan keadaan yang menarik bagi siswa atau anak-anak dalam lingkungan pendidikan, sehingga anak dapat mengikuti langsung sehingga ia dapat membangun potensi dan kelebihannya agar memahami pendidikan yang dikomunikasikan lewat media yang tersedia. *Bulletin board* sebagai salah satu media belajar grafis visual yang di dalamnya harus menyajikan fakta-fakta yang ada, ide-ide, bahkan gagasan-gagasan yang dituangkan melalui kata, kalimat, angka dan atau gambar (Diana Indriana, 2011:61) (Sartika, 2017). Hal ini sejalan dengan fungsi dari media grafis yakni bisa menarik perhatian khalayak, mampu memperjelas sajian materi yang dibawakan yang ada dalam media tersebut, dapat menjelaskan, menggambarkan atau mengilustrasikan fakta-fakta yang ada, serta sederhana dan mudah dalam pembuatan dan penyiapannya.

Dengan adanya penggunaan media *bulletin board* sebagai media presentasi, diharapkan terjadi tukar pikiran, dan pendapat tentang suatu masalah saat penyajian materi. Selain itu juga metode ini digunakan untuk mentransfer pikiran secara efisien dan efektif, memotivasi, menumbuhkan kerja sama, belajar bertanggung jawab dalam penemuan dan pemaparan materi yang dibawakan, serta menginspirasi Hasil belajar siswa terhadap siswa yang melakukan presentasi dengan memakai media pembelajaran (Allo, 2022b). Penggunaan media belajar bertujuan agar siswa tidak dengan cepat me bosan akan pembelajaran yang sedang diikuti, serta tingkat Hasil belajar siswa siswa mampu meningkat.

Menjadi Hasil belajar siswa atas diri sendiri sangat penting atas keberhasilan

seseorang dalam dirinya. Banyak hal bisa dilewatkan oleh seseorang akibat tidak Hasil belajar siswa yang ada padanya. Hasil belajar siswa lahir dalam diri seseorang, ketika ia percaya ketika ia ingin melakukan A, maka A itu harus terjadi dan ia lakukan (Rina, 2016). Kepercayaan diri seseorang berakar pada keyakinannya sendiri bahwa ia harus melakukan sesuatu sampai hal itu terjadi dan terlaksana dengan baik. Seorang siswa ajar dengan fase kepercayaan diri yang tinggi mampu mengenali kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, yang mana hal itu adalah hal yang wajar, bukan sebagai penghalang atau penghambat, melainkan sebagai motivasi dan penguat seseorang untuk menggali dan meningkatkan potensi diri sendiri secara maksimal.

Menurut Lauster (Ghufron & Rini, 2010:35) memberikan beberapa ciri orang yang Hasil belajar siswa, yakni: mempunyai keandalan atas kemampuan sendiri, menjadi optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dalam berpikir. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut (Suminarto, 2014).

- a. Memiliki keteguhan pada kemampuan sendiri adalah watak mental yang positif, bahwa individu tersebut mengerti dan paham apa yang dikerjakannya.
- b. Optimis, yakni watak positif seseorang untuk memandang tantangan sebagai peluang dan melakukan apa yang dikerjakannya.
- c. Objektivitas, yakni keadaan di mana seorang individu melakukan segala sesuatu dan memandang segala sesuatu sebagaimana mestinya, bukan menurut kebenaran dan pandangan pribadi.
- d. Bertanggung jawab, kondisi di mana seorang individu siap sedia bertanggung jawab menerima segala risiko dan konsekuensi atas apa yang dilakukannya, baik risiko positif maupun negatif.
- e. Rasional, yakni keadaan seseorang yang mau menerima sesuatu hal yang terjadi, yang dapat dipahami oleh akal pikiran yang sehat dan mendasar penilaian mereka pada fakta.

Kesuksesan tidak dapat dicapai oleh satu manusia pun pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, tanpa adanya kepercayaan pada diri sendiri dan percaya pada kemampuan sendiri. Hasil belajar siswa dan yakin akan diri sendiri merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam mendorong kenaikan dan perkembangan seorang individu. Hal itu diakibatkan dengan adanya Hasil belajar siswa pada peserta didik, maka hal itu akan mempermudah dirinya dalam mengembangkan kompetensi atau kemampuan pada dirinya, karena telah bermodalkan pandangan positif akan dirinya sendiri bahkan lingkungan di mana ia berada. Selain itu, dengan adanya pean Hasil belajar siswa yang positif pada siswa sekolah, akan berimbang terhadap berbagai tindakan yang dilakukannya (Dinda Tiara Putri di, 2018).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, Hal ini membuat ketertarikan penulis dalam melaksanakan penelitian mengenai “Penggunaan *Bulletin Board* Dan Hasil Belajar Siswa”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada artikel ini adalah studi kuantitatif deskriptif di mana pengujian *Chi Square*, yakni uji independensi (*Contingency Table Analysis*). Penelitian ini bertujuan mampu memahami, mendeskripsikan dan menganalisa apa yang terjadi di lapangan, serta bagaimana korelasi antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Sasaran riset ini adalah peserta didik yang ada di SMP Kristen Kandora. Adapun sampel penelitian yakni siswa-siswi di SMP Kristen Kandora kelas VIII yang berjumlah 35 siswa. Sampel ini dipilih secara *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling type*, yaitu mengumpulkan data dengan cara yang sederhana dan tidak memihak, tanpa memperhitungkan perbedaan demografis yang mendasari populasi yang sedang dipertimbangkan. (Sugiyono, 2018). Objek penelitian adalah penggunaan media pembelajaran *bulletin board* sebagai media presentasi. Saat mengumpulkan informasi observasi adalah metode pilihan, pemberian kuesioner atau angket. Dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan melalui uji Regresi Linear sederhana, dengan tujuan supaya mengetahui bagaimana nilai variabel dependen ketika variabel independen bertambah maupun menurun (Safitri, 2014).

Variabel-variabel dalam pengembangan kepercayaan diri dievaluasi dalam penelitian ini, yang dituangkan dalam kisi-kisi berikut (Prasojo et al., 2018):

**Tabel 1. Indikator Hasil belajar siswa**

| Variabel                            | Indikator Penelitian  |
|-------------------------------------|---|
| Media Belajar <i>Bulletin Board</i> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Media belajar menarik</li><li>2. Media belajar tidak menarik</li></ol>       |
| Hasil belajar siswa                 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Rana kognitif</li><li>2. Rana afektif</li><li>3. Rana psikomotorik</li></ol> |

Rancangan instrumen tersebut disusun dengan mengacu pada *Skala Likert*. Adapun Hipotesis penelitian pada penelitian kali ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan/korelasi penggunaan *Bulletin Board* terhadap peningkatan Hasil belajar siswa saat melakukan presentasi di kelas

H<sub>1</sub> : Ada hubungan/korelasi penggunaan *Bulletin Board* terhadap peningkatan kecemasan presentasi siswa

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII di SMP Kristen Kandora tahun 2022. Data didapatkan dari pemberian soal-soal melalui kuesioner, berjumlah 16 soal yang disusun berdasarkan indikator penelitian dari Variabel Dependen dan Independen. Materi soal yang diberikan meliputi bentuk visual media *bulletin board*, apakah pernah digunakan atau tidak dan tingkat Hasil belajar siswa siswa, meliputi, afektif, psikomotirs dan kognitif. Dari data yang dikumpulkan, ditemukan hasil bahwa

sebanyak 63% siswa pernah menggunakan *bulletin board* sebagai media presentasi, dan 37% tidak pernah menggunakan.

**Tabel 1. Output 1 (Case Processing Summary)**

|                         | Cases |         |         |         |
|-------------------------|-------|---------|---------|---------|
|                         | Valid |         | Missing | Total   |
|                         | N     | Percent | Percent | Percent |
| Penggunaan * Kognitif   | 35    | 100,0%  | 0,0%    | 100,0%  |
| Penggunaan * Afektif    | 35    | 100,0%  | 0,0%    | 100,0%  |
| Penggunaan * Psikomotik | 35    | 100,0%  | 0,0%    | 100,0%  |

Dari *output* di atas diketahui bahwa jumlah responden penelitian (N) ialah sejumlah 35 responden. Semua data dari 35 responden diproses ke dalam *Case Processing Summary*, maka sesuai tabel pada *output 1* di atas, menunjukkan bahwa tidak ada data hilang seperti yang ditunjukkan pada kolom *missing*, dengan demikian tingkat kevalidannya ialah 100%, sehingga pengujian bisa dilanjutkan.

### **Pengaruh Media Pembelajaran Bulletin Board Terhadap Kognitif Siswa**

**Tabel 2. Output 2 (Chi-Square Tests)**

|   | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|---|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Distribution of Pearson Chi-Square        | 7,560 <sup>a</sup> | 1  | ,006                  |                      |                      |
| Correction of Continuity <sup>b</sup>     | 4,906              | 1  | ,027                  |                      |                      |
| Probability Ratio                         | 6,851              | 1  | ,009                  |                      |                      |
| The Fisher Exact Probability Ratio Test   |                    |    |                       | ,017                 | ,017                 |
| Associating Linearly with a Linear Object | 7,344              | 1  | ,007                  |                      |                      |
| Number of Acceptable Instances (N)        | 35                 |    |                       |                      |                      |

Sebelum mengulas tabel *output "Chi-Square Test"* tersebut, jadi, sebelum melakukan penelitian, penting dipertimbangkan untuk menentukan hipotesis yang akan diuji dan untuk membangun bukti pendukung untuk hipotesis tersebut pada tes *Chi Square*, sebagai berikut.

- H0 : Tidak ada korelasi antara penggunaan media *bulletin board* terhadap kognitif siswa
- Ha : Ada hubungan antara penggunaan media *bulletin board* terhadap kognitif siswa

### Premis yang menjadi dasar Uji Chi-Square untuk membuat kesimpulan

Prosedur pengambilan keputusan, sebagaimana digariskan oleh Singgih Santoso (2014:222) yang dikenal sebagai pedoman dan kesimpulan dapat dilaksanakan melalui teknik memeriksa tabel *output "Chi Square Test"* yang didapatkan atas perolehan olah data di SPSS. Saat membuat ketentuan ini, kita membandingkan dua komponen, yaitu, Nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*, dengan batang kesalahan 0,05 atau kurang, atau alternatifnya, dengan membandingkan nilai chi2 dengan chi2 pada tabel signifikansi hingga 5% (Raharjo, n.d.). Membuat keputusan berdasarkan bobot dan ukuran signifikansi (*Asymp. Sig.*) adalah;

- 1) Tingkat *Asymp. Sig.* (2 arah) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif Ha diterima dan hipotesis nol H0 ditolak (Tidak ada pengaruh), dan
- 2) Jika tingkat *Asymp. Sig.* dua sisi kian besar dari 0,05, akibatnya, kita menerima H0 dan menolak Ha. (Ada pengaruh)

Berdasarkan data pada tabel 3 *output 3* di atas, diketahui nilai *Pearson Chi Square Asymp. Sig. (2-Sided)* sebesar 0,006. Sebab nilai *Asymp. Sig.* 0,006 < 0,05, Oleh karena itu, mampu ditunjukkan mengenai H0 diterima dan Ha ditolak, dengan demikian dibuktikan bahwa “Ada korelasi antara penggunaan media *bulletin board* terhadap tingkat keyakinan siswa”.

### **Pengaruh Media Pembelajaran Bulletin Board Terhadap Afektif**

**Tabel 3. Output 3 (Chi-Square Tests)**

|  | <i>Value</i>        | <i>df</i> | <i>Asymp. Sig. (2-sided)</i> | <i>Exact Sig. (2-sided)</i> | <i>Exact Sig. (1-sided)</i> |
|--|---------------------|-----------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <i>Distribution of Pearson Chi-Square</i>        | 23,333 <sup>a</sup> | 1         | ,02                          |                             |                             |
| <i>Correction of Continuityb</i>                 | 17,865              | 1         | ,000                         |                             |                             |
| <i>Probability Ratio</i>                         | 20,332              | 1         | ,000                         |                             |                             |
| <i>The Fisher Exact Probability Ratio Test</i>   |                     |           |                              | ,000                        | ,000                        |
| <i>Associating Linearly with a Linear Object</i> | 22,667              | 1         | ,000                         |                             |                             |
| <i>Number of Acceptable Instances (N)</i>        | 35                  |           |                              |                             |                             |

Nilai Pearson Chi Square Asymp tersedia dari data pada tabel 3 output 3. 2Sigma = 0,02. Karena H0 disetujui dan Ha ditolak, *Asymp. Sig. (2-sided)*. nilai harus lebih besar dari 0,02 dan kurang dari 0,05. Penelitian menegaskan bahwa “ada hubungan antara penggunaan media papan buletin dengan afektif siswa”.

## **Pengaruh Media Pembelajaran Bulletin Board Terhadap Psikomotorik siswa**

**Tabel 6. Output 6 (Chi-Square Tests)**

|   | Value             | df | Asymp. Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(1-sided) |
|---|-------------------|----|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Distribution of Pearson Chi-Square        | ,753 <sup>a</sup> | 1  | <b>,036</b>              |                         |                         |
| Correction of Continuity <sup>b</sup>     | ,012              | 1  | ,914                     |                         |                         |
| Probability Ratio                         | 1,316             | 1  | ,251                     |                         |                         |
| The Fisher Exact Probability Ratio Test   |                   |    |                          | 1,000                   | ,523                    |
| Associating Linearly with a Linear Object | ,731              | 1  | ,393                     |                         |                         |
| Number of Acceptable Instances (N)        | 35                |    |                          |                         |                         |

Nilai Pearson Chi Square Asymp dapat dihitung dari informasi yang diberikan pada tabel 6. 2-Sided Sig. = 0,036 Karena 0,036 kurang dari 0,05 untuk Asymp. Sig., dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Bukti di atas disimpulkan yakni “Ada korelasi antara penggunaan media *bulletin board* dengan psikomotik siswa”.

## **Rerata Pengaruh Media Pembelajaran Bulletin Board Terhadap Tingkat Hasil belajar siswa**

Untuk melihat nilai rerata keseluruhan antara variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board*) terhadap semua Variabel Y (Hasil belajar siswa Siswa), maka peneliti menguji nilai nilai-nilai tersebut, yang dibuktikan dengan *output* berikut.

**Tabel 7. Output 7 (Chi-Square Tests)**

|   | Value              | df | Asymp. Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(1-sided) |
|---|--------------------|----|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Distribution of Pearson Chi-Square        | 9,956 <sup>a</sup> | 1  | <b>,002</b>              |                         |                         |
| Correction of Continuity <sup>b</sup>     | 6,076              | 1  | ,014                     |                         |                         |
| Probability Ratio                         | 7,282              | 1  | ,007                     |                         |                         |
| Associating Linearly with a Linear Object |                    |    |                          | ,014                    | ,014                    |
| Associating Linearly with a Linear Object | 9,671              | 1  | ,002                     |                         |                         |
| N of Valid Cases                          | 35                 |    |                          |                         |                         |

Nilai Pearson Chi Square Asymp diketahui dari informasi pada tabel 7. Sig. kuadrat (2 sisi) = 0,002. Mengingat Asymp. Tanda tangan. Semakin kecil nilai (0,05 - 0,002), berarti H0 diterima sedangkan Ha ditolak. maka dapat ditarik kesimpulan yakni “Ada korelasi antara penggunaan media *bulletin board* dengan tingkat semua indikator Hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran”.

## KESIMPULAN

Belajar merupakan mekanisme berkesinambungan yang dilaksanakan oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah transisi dalam dirinya, sebagai sebuah hasil dari korelasi di lingkungan di mana ia berada. Untuk mendapatkan perubahan yang dimaksud, dibutuhkan sebuah Hasil belajar siswa pada diri individu itu, agar proses perubahan berjalan dengan baik. Konsep kepercayaan diri meliputi sifat-sifat berikut: kepercayaan pada kemampuan diri sendiri, optimisme, objektivitas, kesediaan untuk bertanggung jawab, dan pendekatan rasional untuk pemecahan masalah. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, seringkali menggunakan media belajar untuk menunjang pembelajaran, salah satunya ialah penggunaan media *bulletin board*, tak terkecuali sebagai media presentasi. Berdasarkan analisis data dari SPSS yang dilakukan oleh penulis, ditemukan hasil bahwa penggunaan media *bulletin board* memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai kognitif siswa kelas VIII SMP Kristen Kandora pada aspek kognitif ( $0,006 < 0,05$ ), afektif siswa ( $0,002 < 0,05$ ), psikomotorik siswa ( $0,046 < 0,05$ ). Dari semua indikator tersebut menunjukkan nilai *Sign.*  $< 0,05$ , yang artinya penggunaan media belajar *bulletin board* sebagai media presentasi berpengaruh terhadap semua indikator Hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, ditunjukkan pada perhitungan nilai *Sign.*  $0,02 < 0,05$ , sebagai perhitungan *Chi Square* atas kepercayaan diri siswa.

## REFERENSI

- Allo, W. B. (2022a). Pendidikan Agama Kristen pada Kehidupan Pranatal Keluarga Kristen. *Peada' - Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 31–42.
- Allo, W. B. (2022b). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 19–39.
- Aulia, M., Puspitasari, W. D., & Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di SDN Sindang 1. *FKIP UNMA: Seminar Nasional Pendidikan*, 1(2), 1386–1391.
- Dinda Tiara Putri di. (2018). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2017/2018)*. Universitas Sanata Dharma.
- Indriana, D. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(Desember), 1–165.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014).
- Prasojo, W. A., Mudian, D., & Haris, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Peningkatan Hasil belajar siswa Siswa Kelas XI Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMK Negeri 2 Subang. *BIORMATIKA: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4, 81–88.
- Raharjo, S. (n.d.). *Uji Chi Square dengan SPSS Serta Interpretasi Lengkap*. SPSS Indonesia. Retrieved January 28, 2022, from <https://www.spssindonesia.com/2015/01/uji-chi-square-dengan-spss-lengkap.html?m=1>

- Rani, F. N., Yoyo Zakaria Ansori, & Saputra, D. S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar. *FKIP UNMA: Seminar Nasional Pendidikan*, 14–18.
- Rina, A. (2016). *Meningkatkan Hasil belajar siswa Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*. 2(2), 182–189.
- Safitri, W. R. (2014). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014. *STIKES Pemkab Jombang*, 2(1), 1.
- Sartika, I. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Bulletin Board (Penelitian Tindakan pada Anak Kelompok A PAUD Wesley Mandiri, Lampung Utara 2017). *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 16–32.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suminarto, B. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Pembentukan Hasil belajar siswa Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Kartika XI-3 Bandung* (Skripsi). Fakultas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Thahir, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1936–1944.